

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penentuan besarnya cadangan asuransi jiwa dwiguna dengan metode *Full Preliminary Term* diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$${}_t^m V_{x:\bar{n}}^{[PT]} = R \left(\frac{M_{x+t} - M_{x+n} + D_{x+n}}{D_{x+t}} - \left(\frac{M_{x+1} - M_{x+n} + D_{x+n}}{N_{x+1} - N_{x+m}} \right) \right. \\ \left. \left(\frac{N_{x+t} - N_{x+m}}{D_{x+t}} \right) \right).$$

Besar cadangan pada akhir pertanggungan tanpa hukum mortalitas *Gompertz* dan berdasarkan hukum mortalitas *Gompertz* dengan metode *Full Preliminary Term* diperoleh sama sehingga, perusahaan asuransi dapat membayarkan uang pertanggungan sesuai dengan kesepakatan. Pengaruh perhitungan cadangan berdasarkan hukum mortalitas *Gompertz* yaitu semakin besar usia tertanggung maka besarnya cadangan cenderung menurun karena terdapat konstanta *Gompertz* yang mempengaruhi besarnya cadangan.

Jika tertanggung mengajukan klaim di tengah waktu pertanggungan, pada tahun yang sama dan di usia yang sama, perhitungan cadangan dengan metode *Full Preliminary Term* tanpa hukum mortalitas *Gompertz* memberikan hasil yang lebih baik di setiap tahunnya sebab semakin besar usia tertanggung

maka cadangan juga semakin besar sehingga perusahaan dapat membayarkan uang pertanggungan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

5.2 Saran

Pada tugas akhir ini dibahas pengaruh penggunaan hukum mortalitas *Gompertz* pada penentuan besarnya cadangan dengan metode *Full Preliminary Term* untuk asuransi jiwa dwiguna. Pada pembahasan selanjutnya, penulis menyarankan untuk membahas besar cadangan asuransi jiwa dwiguna dengan hukum mortalitas lainnya seperti *De Moivre*, *Makeham* dan *Weibull*.

